

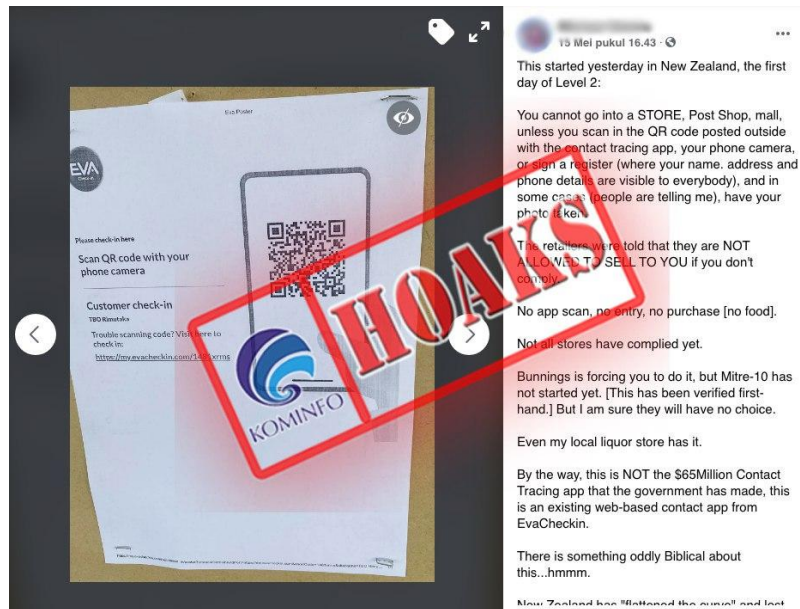
# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 28 Mei 2020

## 1. Kewajiban Penggunaan Aplikasi Pelacakan Kontak Virus Corona di Selandia Baru



### Penjelasan :

Telah beredar sebuah informasi di media sosial yang mengklaim bahwa siapapun di Selandia Baru yang menolak menggunakan aplikasi pelacakan kontak Coronavirus telah dilarang memasuki toko selama pandemi COVID-19.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim tersebut menyesatkan. Pada tanggal 27 Mei, aplikasi yang disebutkan dalam posting bukanlah aplikasi pelacakan kontak dan tidak sedang digunakan oleh pemerintah Selandia Baru sebagai bagian dari strategi pencegahan Virus Corona. sampai saat ini, satu-satunya aplikasi pelacakan kontak Virus Corona milik Pemerintah bersifat sukarela. Toko-toko di Selandia Baru juga tidak diharuskan untuk merekam informasi konsumen untuk keperluan pelacakan kontak.

**Hoaks**

Link Counter :

<https://factcheck.afp.com/misleading-claim-circulates-about-coronavirus-contact-tracing-app-n-ew-zealand>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 28 Mei 2020

## 2. Jalur Pendakian Gunung Penanggungan Via Jolotundo Telah Dibuka



### Penjelasan :

Beredar sebuah gambar berbentuk infografis yang memberikan keterangan bahwa jalur pendakian di Gunung Penanggungan dan Bekel via Jolotundo Jawa Timur telah dibuka kembali untuk para pendaki pada 27 Mei 2020.

Faktanya informasi tersebut adalah tidak benar dan bukan berasal dari sumber kredibel. Pada akun Instagram [@penanggungan\\_bekel](https://www.instagram.com/penanggungan_bekel/) dijelaskan bahwa informasi dibukanya jalur pendakian Jolotundo tersebut hoaks dan bukan berasal dari Pos Pendakian Gunung Penanggungan. Diketahui bahwa jalur pendakian Gunung Penanggungan via Jolotundo telah ditutup pada tanggal 20 Maret 2020 dan hingga saat ini belum dibuka kembali sampai waktu yang belum ditentukan.

**Hoaks**

### Link Counter :

<https://www.instagram.com/p/CAPL3otlBrf/?igshid=1dn6cqy6pcqr>  
[https://www.instagram.com/penanggungan\\_bekel/](https://www.instagram.com/penanggungan_bekel/)

Kamis, 28 Mei 2020

### 3. Akun Whatsapp Mengatasnamakan Kadinkes Bengkulu Minta Transfer Uang



#### Penjelasan :

Beredar sebuah akun WhatsApp mengatasnamakan Kepala Dinas Kesehatan (Kadinkes) Kota Bengkulu, Susilawaty. Akun tersebut juga memakai foto profil Susilawaty, akun tersebut juga meminta nomor mbanking untuk diminta mengirimkan sejumlah uang.

Kepala Dinas Kesehatan (Kadinkes) Kota Bengkulu, Susilawaty menegaskan kalau itu bukan nomor WhatsApp miliknya meskipun menggunakan foto profil dirinya. Meskipun tidak memakan korban, Susilawaty juga khawatir jika WhatsApp palsu tersebut tidak hanya mengincar di jajaran tempat ia bekerja, tetapi juga pihak lain.

**Hoaks**

**Link Counter:**

<https://mediacenter.bengkulukota.go.id/waspada-akun-whatsapp-palsu-kadinkes-susilawaty-minta-transfer-uang/>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 28 Mei 2020

## 4. Garam Dapur Bisa Atasi Batuk dan Bunuh Virus Corona



### Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa garam dapur memiliki manfaat untuk mengatasi batuk berdahak dan bahkan bisa membunuh Virus Corona penyebab Covid-19.

Faktanya, informasi dalam postingan tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari laman situs [Kompas.com](https://www.kompas.com), Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, dr. Ari Fahrial Syam, SpPD-KGEH, MMB menegaskan bahwa garam dapur bisa membunuh Virus Corona dan menyembuhkan batuk berdahak adalah hoaks. Ia mengatakan, garam dapur tidak bisa menyembuhkan batuk berdahak apalagi membunuh Virus Corona.

**Hoaks**

Link Counter :

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/28/100200365/-hoaks-garam-dapur-bisa-atasi-batuk-dan-bunuh-virus-corona?page=2>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Kamis, 28 Mei 2020

## 5. Di Italia Ketika Gereja Dibuka Kembali, Hampir Semua Jemaatnya Sudah Meninggal Karena Covid-19



Like Share  
251 12 Comments 389 Shares

18K Views · 10 hours ago

VIDEO MENGHARUKAN

Kisah video ini terjadi di Italia, Dimana ketika gereja dibuka kembali, ternyata hampir semua jemaatnya telah meninggal disebabkan COVID-19.

### Penjelasan :

Beredar unggahan sebuah video dengan narasi "Video diatas adalah kisah yang sebenarnya yg sedang terjadi di Italia. Ketika gereja dibuka kembali, ternyata hampir semua jemaatnya sudah berada dalam kerajaan sorga. Meninggal karena COVID-19. Mereka harus sudah mulai memikirkan penjangkauan the next generation."

Faktanya, klaim bahwa video yang diunggah oleh sumber adalah video kejadian di Italia ketika gereja dibuka kembali, hampir semua jemaatnya meninggal karena Covid-19 adalah klaim yang salah. Gereja tersebut bukan berada di Italia, melainkan di Lake, Mississippi, Amerika Serikat. Gereja itu bernama Salem Baptist Church. Video itu pun direkam saat pastor Salem Baptist Church, Larry, menerima kejutan berupa foto-foto jemaat yang dipasang di setiap kursi gereja saat ibadah Paskah pada 12 April 2020. Foto-foto itu merupakan pengganti di saat jemaat tidak bisa berkumpul di gereja karena pandemi Covid-19.

**Disinformasi**

### Link Counter :

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/800/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-video-gereja-italia-yang-hampir-semua-jemaatnya-meninggal-akibat-covid-19-saat-dibuka-kembali?fbclid=IwAR1OmOnsbNv5IodKjicvdnoTRGuVYiB1XppABLbZt9IJSvVPh48J7F5VSpWo>

<https://www.facebook.com/salembaptists/photos/a.1827955070553829/3396544670361520/?type=3&theater>

Kamis, 28 Mei 2020

## 6. TKA Tiongkok Tertangkap saat Masuk Bandara Banyuwangi



### Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Facebook yang memperlihatkan pria berbaju orange terbaring di atas jalan beraspal. Video tersebut diberi keterangan bahwa pria tersebut adalah tenaga kerja asing (TKA) asal Tiongkok yang tertangkap saat hendak masuk lewat Bandara Banyuwangi. "Cina RRC masuk melalui Bandara Banyuwangi. Ketahuan dan ditangkap".

Faktanya, pria tersebut ternyata warga Tiongkok yang hendak dipulangkan ke negara asalnya karena kontrak kerjanya yang telah habis. Di Youtube video yang lebih lengkap juga diunggah kanal berita milik tvoneNews dengan judul "Bikin Repot Petugas, Cui Changqing TKA Asal China Tuntut Perusahaan Ogah Dipulangkan". Alhasil, tenaga kerja asing yang berteriak-teriak dalam video itu bukan tertangkap saat hendak masuk ke Indonesia, melainkan dia menolak dipulangkan ke Negara asalnya.

**Disinformasi**

Link Counter:

<https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/28/05/2020/hoaks-tka-tiongkok-tertangkap-saat-masuk-bandara/>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 28 Mei 2020

## 7. Satu Keluarga Positif Corona Usai Shalat Id



### Penjelasan :

Beredar di sebuah akun Facebook bahwa satu keluarga dinyatakan positif terinfeksi Virus Corona atau Covid-19 usai melaksanakan shalat Idul Fitri.

Setelah ditelusuri, bahwa satu keluarga dinyatakan positif terinfeksi Virus Corona atau Covid-19 karena tertular di tempat pelaksanaan salat Idul Fitri, adalah salah. Faktanya, mereka tertular bukan di tempat salat Idul Fitri. Hal itu seperti dilansir [detik.com](https://www.detik.com), Selasa 26 Mei 2020. Walikota Bekasi Rahmat Effendi menjelaskan, penularan Virus Corona di tengah keluarga itu berawal dari seorang ibu, berinisial B. Sehari sebelum salat Id, ibu itu sempat menjalani tes swab dan hasilnya dibawa langsung ke Labkesda. Pada saat itu pula, hasilnya diketahui bahwa B positif Corona.

**Disinformasi**

### Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ybDIjQAb-satu-keluarga-positif-korona-usai-salat-id-in-i-faktanya>

<https://news.detik.com/berita/d-5029649/pemkot-bekasi-jelaskan-sekeluarga-positif-corona-bukan-tertular-saat-salat-id/2>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Kamis, 28 Mei 2020

## 8. Seluruh Petugas Laboratorium UNAIR Positif Covid-19



### Penjelasan :

Beredar pesan berantai melalui media sosial WhatsApp yang menginformasikan bahwa seluruh petugas laboratorium Universitas Airlangga (UNAIR) Surabaya positif Covid-19 dan mengakibatkan laboratorium lumpuh.

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id) Klaim bahwa seluruh petugas laboratorium atau lab di Universitas Airlangga (UNAIR), Surabaya, Jawa Timur, positif tertular Virus Corona atau Covid-19, adalah salah. Faktanya, tidak semua petugas lab UNAIR yang tertular virus Corona dan lab tetap beroperasi dengan pembatasan penerimaan sampel. Ketua Pusat Informasi dan Humas (PIH) UNAIR Suko Widodo menjelaskan pihaknya terpaksa membuat kebijakan pembatasan layanan pengujian *sampel swab PCR* pendeteksi Covid-19. Hal itu buntut dari sejumlah petugas lab positif terpapar Virus Corona.

**Disinformasi**

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/ZkeB1J5K-seluruh-petugas-laboratorium-unair-positif-covid-19-ini-faktanya>

<https://tirto.id/unair-konfirmasi-soal-tenaga-laboratorium-itd-terpapar-covid-19-fC7r>



Kamis, 28 Mei 2020

## 9. Sayonara The Jakarta Post



### Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah surat internal atas nama Evi Mariani, selaku Managing Editor The Jakarta Post berjudul "Sayonara The Jakarta Post". Surat tersebut berisi kondisi keuangan The Jakarta Post di tengah pandemi corona atau Covid-19.

Faktanya, Pemimpin Redaksi The Jakarta Post, Nezar Patria memastikan koran The Jakarta Post tetap terbit. Nazer mengklarifikasi soal isu berjudul 'Sayonara The Jakarta Post', menurutnya isu tersebut dimulai dari surat internal yang bocor. Adapun judul yang beredar di media sosial telah diubah dari judul aslinya. Nezar menjelaskan, saat ini pihaknya tengah melakukan efisiensi lantaran terdampak pandemi Covid-19. Efisiensi itu salah satunya dengan menekan biaya operasional, yang mengakibatkan sejumlah tenaga kontrak di *newsroom* dan juga kontributor terbaik di sejumlah daerah terpaksa harus berhenti. Meski demikian, Nazer menyatakan The Jakarta Post tetap beroperasi. Manajemen kini tengah berupaya melakukan transformasi ke platform berita digital demi menjawab tantangan media saat ini.

**Disinformasi**

### Link Counter:

<https://republika.co.id/berita/qb0013409/pemred-respons-isu-emsayonara-emthe-jakarta-post>

<https://nasional.tempo.co/read/1346956/the-jakarta-post-klarifikasi-soal-isu-sayonara/full&view=ok>

k

<https://www.viva.co.id/berita/nasional/1218344-jakarta-post-tanggapi-isu-sayonara>